

**KEGIATAN *MUSĀBAQAH QIRA'ATUL KUTUB* (MQK)
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR NAHWU SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM MULYO HARJO
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KEGIATAN MUSĀBAQAH QIRA'ATUL KUTUB (MQK)
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR NAHWU SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM MULYOHARJO
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhaililatul Mashunah

NIM : 2220056

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**KEGIATAN MUSĀBAQAH QIRA'ATUL KUTUB (MQK) DALAM MEMOTIVASI BELAJAR NAHWU SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM MULYO HARJO KABUPATEN PEMALANG**" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang berbentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPORER', and 'ASEFBAMK206009067'. The signature is written in black ink over the stamp.

Muhaililatul Mashunah
NIM. 2220056

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhaililatul Mashunah
NIM : 2220056
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul : KEGIATAN *MUSĀBAQAH QIRA'ATUL KUTUB* (MQK) DALAM MEMOTIVASI BELAJAR NAHWU SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM MULYO HARJO KABUPATEN PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Februari 2025

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MUHAILILATUL MASHUNAH

NIM : 2220056

Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : KEGIATAN *MUSĀBAQAH QIRA'ATUL KUTUB* (MQK)
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR NAHWU SANTRI DI
PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM MULYO HARJO
KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I


Dewan Penguji

Penguji II


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 19900608 201903 1 004


Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd.
NIP. 19910123 201903 1 008



Pekalongan, 14 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fat ah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
أُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجِّنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامِرُونَ : ta'mur na

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ اللَّهِ : d null h

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

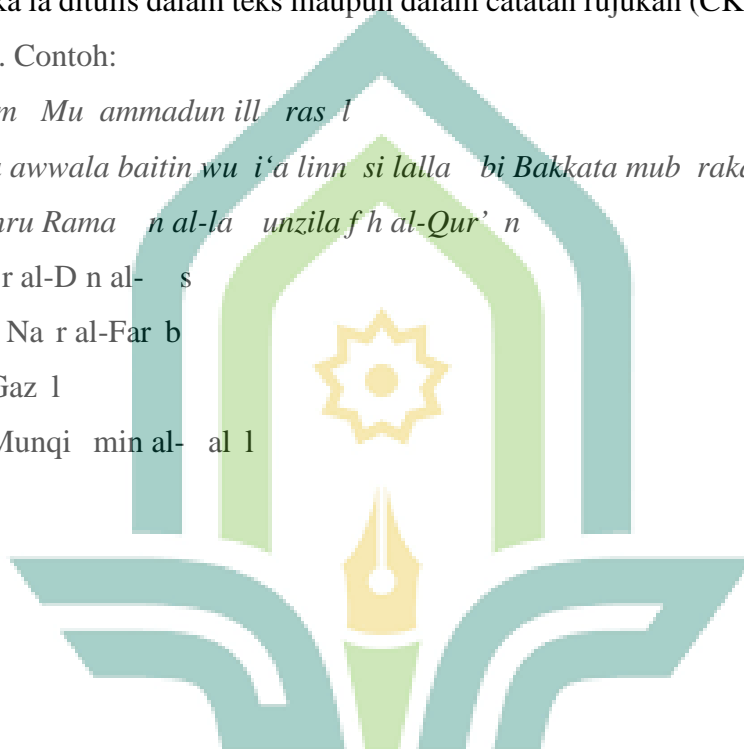
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

(Q.S. Al Baqarah(2) : 286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatnya, taufiq, hidayah dan inayahnya. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Bapak rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus bapak Kaprodi program studi pendidikan bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan baik dan sabar sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Abah K.H. M.T. Ulul Albab dan Umy Ny. Hj. Annisa Vinsa selaku pengasuh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemasang yang telah mengizinkan, membantu serta mendukung penelitian skripsi saya di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemasang.
6. Abah K.H. Abi Abdillah dan Umi Ny. Hj. Tutik Alawiyah Al-Khafidoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan yang senantiasa memberikan nasehat dan mendidik saya agar senantiasa menjadi santri yang tekun dan selalu semangat.
7. Yang utama dan yang paling utama untuk kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Bapak Ridwan dan Ibu Istikomah yang selalu memberikan nasehat serta bimbingan, motivasi serta do'a yang tiada henti ditujukan kepada putri tercintanya sehingga saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk adik semata wayang saya Chasbul Ilmi yang selalu berperan aktif dalam menghibur saya ketika pusing mengerjakan skripsi.
9. Teruntuk saya sendiri terimakasih yang sudah berani menyelesaikan skripsi ini serta sudah mau bertahan dalam berproses menyelesaikan skripsi.
10. Untuk santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemasang.
11. Untuk teman – teman Angkatan 2020 program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Untuk teman – teman mahasantri angkatan 20 Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.
13. Untuk teman-teman CGMR, Bawon, Intan, Isti, dan Rini yang selalu menjadi teman *sharing* seputar skripsi, teman berkeluh kesah dan teman yang selalu kebersamai sewaktu saya di pondok pesantren.

ABSTRAK

Mashunah, Muhaililatul. 2025. "Kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* dalam Memotivasi Belajar Nahwu Santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

Kata kunci :Nahwu, Motivasi Belajar, Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)

Pembelajaran nahwu sangatlah penting untuk dipelajari dan diterapkan terutama dikalangan pesantren. Ketidapkahaman santri dalam memahami ilmu nahwu dapat mempengaruhi kesulitan santri dalam menerapkan kaidah nahwu. Melalui *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu dapat memberi motivasi belajar santri agar santri lebih mudah dalam memahami ilmu nahwu dan mudah menerapkannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang dan bagaimana motivasi belajar nahwu santri dalam kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang dan untuk mengetahui motivasi belajar nahwu santri dari kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* berlangsung dengan baik dan terstruktur. Dengan tujuan sebagai bentuk evaluasi akhir dan untuk memotivasi pemahaman santri dalam membaca kitab kuning serta menerapkan kaidah-kaidah nahwu. Sistem pelaksanaan kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* dapat dipahami dan teratur. Kriteria penilaiannya terdiri dari penilaian tartil (kelancaran membaca kitab), *makharijul huruf* (pengucapan), *fasahahah* (kefasihan bahasa), pemahaman teks, penjelasan isi teks, adab dan etika, argumen atau jawaban pertanyaan, dan kesesuaian dengan kaidah nahwu dan *sharaf*. Motivasi belajar nahwu santri melalui kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* bernilai positif dan mendukung pembelajaran nahwu. Adapun indikatornya: adanya pemahaman dalam menerapkan kaidah nahwu pada kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)*, adanya pemahaman bacaan kitab kuning, adanya hasrat dan keinginan untuk memperoleh keberhasilan, adanya dorongan dan rasa membutuhkan dalam belajar, adanya suatu kegiatan yang dapat menarik perhatian dalam belajar. Serta pemberian *reward* atau penghargaan dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya. berkat kerunia-nya. peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kegiatan *Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK)* dalam Memotivasi Belajar Nahwu Santri Di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amiin.

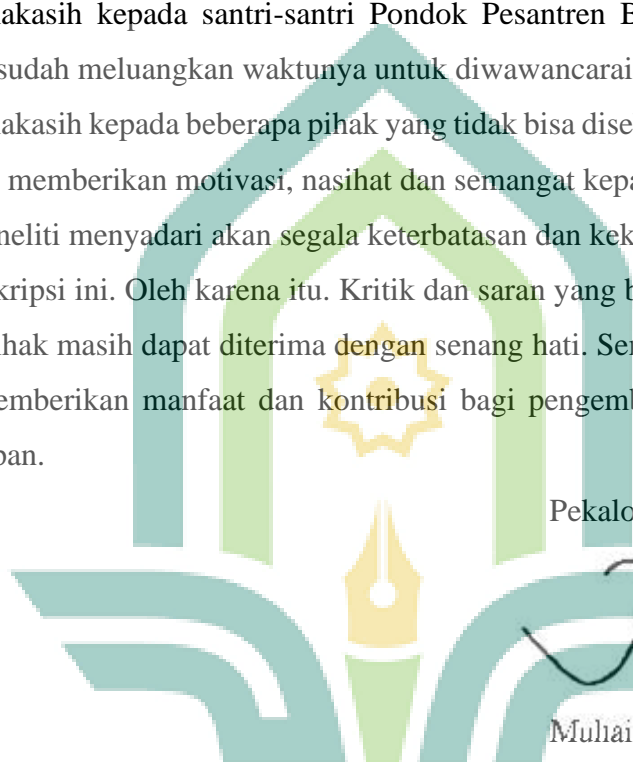
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Abah K. H. M. T. Ulul Albab dan Umy Ny. Hj. Annisa Vinsa selaku pengasuh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber penelitian ini.
7. Abah K.H Abi Abdillah dan Umi Ny. Hj. Tutik Alawiyah Al-Khafidoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan yang senantiasa memberikan nasehat dan mendidik saya agar senantiasa menjadi santri yang tekun dan selalu semangat.

8. Terimakasih kepada Bapak Ridwan dan Ibu Istikomah selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan nasihat serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih terutama untuk diri saya sendiri selaku penulis skripsi ini yang telah bertahan dan berperan sangat penting dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk adik saya Chasbul Ilmi yang selalu menjadi alasan penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada santri-santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang yang sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.
12. Terimakasih kepada beberapa pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan semangat kepada penulis.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 17 Februari 2025

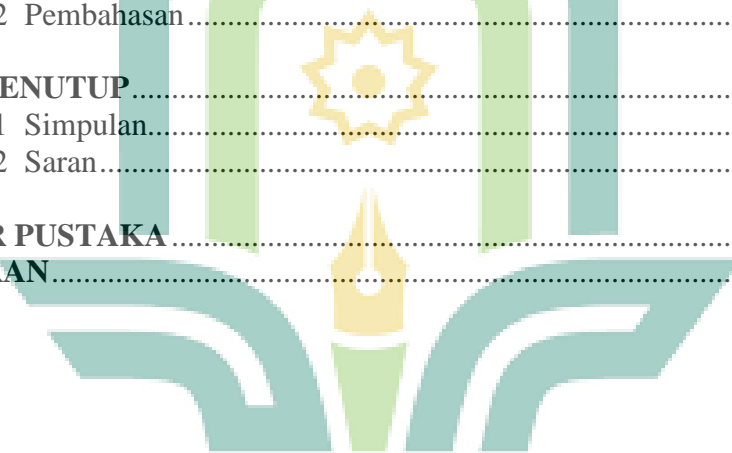


Muhailatul Mashunah
Muhailatul Mashunah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Masalah	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Pembelajaran ilmu nahwu	7
2.1.2 Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)	13
2.1.3 Motivasi Pembelajaran	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang.....	34
4.1.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	36
4.1.3 Keadaan Kiai, Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	36
4.1.4 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	38
4.1.5 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	39
4.1.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	41
4.1.7 Kegiatan <i>Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK)</i> Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	41
4.1.8 Motivasi Belajar Nahwu Santri Melalui Kegiatan <i>Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK)</i> Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang	54
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustadz	37
Tabel 4.2 Data Santri.....	37
Tabel 4.3 Kegiatan Santri	39
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana.....	41



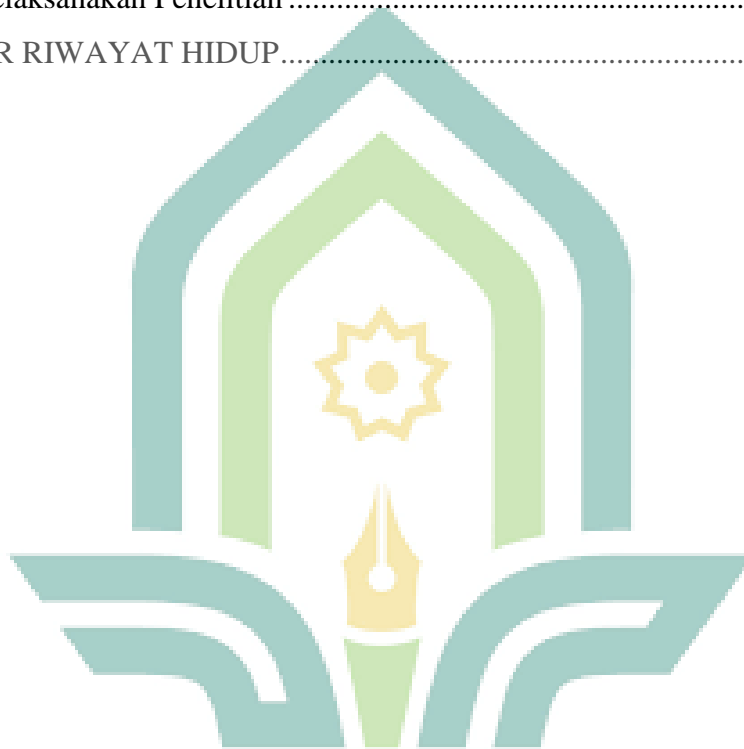
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	25
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif	32



DAFTAR LAMPIRAN

Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.....	76
Wawancara santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	76
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.....	77
Pelaksanaan Kegiatan Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK).....	77
Surat Izin Penelitian	78
Surat Melaksanakan Penelitian	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan menjadi pusat pengembangan ilmu – ilmu keislaman seperti *nahwu sharaf*, ilmu akhlaq, ilmu tauhid dan lainnya (Aliyah, 2018). Didalam pondok pesantren juga terdapat berbagai kegiatan keislaman dan serangkaian kegiatan lomba – lomba guna melatih kemampuan santri dan sebagai bahan evaluasi para santri contohnya seperti rangkaian kegiatan Akhirussanah seperti lomba membaca kitab atau lomba *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)*.

Kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* di pondok pesantren Bahrul 'Ulum merupakan ajang kegiatan lomba membaca kitab kuning untuk santri guna mengetahui sejauh mana penguasaan santri dalam membaca kitab kuning dan sebagai evaluasi diri para santri. Kegiatan ini dilaksanakan guna melatih kemampuan para santri dalam menerapkan kaidah *nahwiyyah* dalam membaca kitab dan merupakan suatu jalan alternatif yang efektif dalam meningkatkan *mah ratul qira'ah* (Tamam et al., 2019).

Disamping itu, pembelajaran nahwu saja tidaklah cukup memberikan sebuah pemahaman para santri terhadap ilmu nahwu, akan tetapi dibutuhkan juga sebuah praktik guna mengevaluasi kemampuan para santri dalam menerapkan ilmu nahwu yang telah diajarkan dalam 1 tahun. Melihat betapa pentingnya kegiatan ini dalam jiwa para santri sendiri terbangun semangat tersendiri dalam diri setiap santri untuk mengikuti lomba *Mus baqah Qira'atul*

Kutub yang nantinya para santri tidak hanya mendapatkan kemahiran membacanya saja. Namun, kemahiran dalam menerapkan kaidah *nahwiyyah*-nya. Kajian – kajian ilmu nahwu yang dijelaskan oleh para ustadz saja tidak cukup dapat dipahami jika tanpa adanya sebuah praktik itu sendiri.

Peranan penting kitab kuning dikalangan pondok pesantren juga menjadi hal yang menonjol dalam kemahiran *mah ratul qira'ah*. Yang mana kitab kuning sebagai salah satu unsur utama pesantren. Pesantren tradisional yang identik dengan keberadaan kitab kuning yang tak pernah dihindari dengan tujuan melestarikan warisan para ulama yang terdahulu. Kitab kuning dianggap sebagai sumber yang akurat serta keberadaannya mendapatkan peran yang sangat penting bagi pembelajaran ilmu tata bahasa dan sastra yang dijadikan dasar dalam membaca buku-buku berbahasa Arab (Sari et al., 2024). Latar belakang pendidikan santri Bahrul 'Ulum yang berbeda-beda sebelumnya tentunya menjadi faktor yang menonjol dalam evaluasi pemahaman santri terhadap ilmu nahwu melalui kegiatan lomba *Mus baqah Qira'atul Kutub*.

Berdasarkan observasi awal, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kabupaten Pemalang merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (Observasi, 28 April 2023). Penelitian ini bermula dari adanya prestasi yang diraih santri ketika mengikuti perlombaan *Mus baqah Qira'atul Kutub* yang diadakan oleh lembaga di luar pondok pesantren. Salah satu prestasi yang diraih yaitu juara 1 lomba *Mus baqah Qira'atul Kutub* ditingkat kabupaten pada tahun 2013 dan ditingkat provinsi meraih juara 1 *Mus baqah Qira'atul Kutub* yang bertempatan di pondok

pesantren Raudhotul ‘Ulum Pati serta juara lomba hafalan nadhom *Alfiyah Ibnu Malik* dan pemahamannya (Wawancara K.H. M.T. Ulul Albab, 28 April 2023, Pukul 08.00 WIB). Hal ini menarik minat peneliti untuk meneliti lebih mendalam seperti apa indikator motivasi belajar nahwu yang ada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang melalui kegiatan *Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK)*. Apakah kegiatan *Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK)* tersebut mendasari kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang.

Selain dilihat dari latarbelakang pendidikan Santri Bahrul ‘Ulum Pemalang yang berbeda – beda, para santri juga tidak hanya tinggal di pondok pesantren. Akan tetapi santri juga sekolah formal diberbagai lembaga pendidikan formal. Dari latarbelakang tersebut apakah akan menjadi menyebabkan berkurangnya minat santri dalam belajar nahwu.

Dari uraian diatas yang dipaparkan oleh peneliti, maka muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul penelitian “**Kegiatan Mus baqah Qira’atul Kutub (MQK) dalam Memotivasi Belajar Nahwu Santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan ditemukan adanya permasalahan diantaranya:

1. Santri mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kaidah nahwu dalam lomba Musabaqah Qira'atul Kutub (MQK).
2. Kurang adanya indikator motivasi dalam pembelajaran nahwu
3. Kurangnya minat santri dalam perlombaan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK).

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Tujuan adanya pembatasan masalah ini agar penelitian yang akan dilaksanakan lebih fokus terhadap masalah – masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada kesulitan santri dalam mengimplementasikan kaidah nahwu dalam lomba *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK) dan indikator motivasi dalam perlombaan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah di antaranya :

1. Bagaimana kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK) di pondok pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang?

2. Bagaimana motivasi belajar nahwu santri dalam kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK) di pondok pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK) di pondok pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui motivasi belajar nahwu santri dari kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK) di pondok pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dituliskan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat menghasilkan beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1.6.1 Manfaat Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta motivasi belajar santri dalam bidang pendidikan, khususnya pada penerapan pembelajaran ilmu nahwu dikalangan pesantren melalui *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK). peneliti membahas tentang “Kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub* (MQK) dalam memotivasi Belajar Nahwu santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Mulyoharjo Pemalang”.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini mampu memberikan motivasi bagi para peserta didik dalam mengimplementasikan kaidah – kaidah ilmu nahwu dalam ajang lomba festival akhirussanah berupa lomba *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* dan memberikan semangat peserta didik dalam mendalami ilmu nahwu.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan seorang pendidik, meningkatkan kreatifitas dan ide – ide inovatif dalam pembelajaran nahwu, serta sebagai perbaikan dalam proses belajar mengajar agar dapat tercapai sesuai tujuan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini mampu menambah tingkat keunggulan suatu lembaga pendidikan melalui prestasi – prestasi yang diraih para peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pengalaman dan menambahkan motivasi tersendiri bagi peneliti, khususnya dalam motivasi pengimplementasian kaidah nahwu dalam kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)*. Sehingga dimasa mendatang, peneliti mampu menambah kreatifitas dalam pembelajaran nahwu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dan telah diuraikan pada bab 4 (empat), dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang berlangsung dengan baik dan terstruktur. Dengan tujuan sebagai bentuk evaluasi akhir dan untuk memotivasi pemahaman santri dalam membaca kitab kuning serta menerapkan kaidah-kaidah nahwu. Sistem pelaksanaan kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* dapat dipahami dan teratur. Kriteria penilaian yang dinilai dalam kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* terdiri dari penilaian tartil (kelancaran membaca kitab), *makharijul huruf* (pengucapan), *fasahahah* (kefasihan bahasa), pemahaman teks, penjelasan isi teks, adab dan etika, argumen atau jawaban pertanyaan, dan kesesuaian dengan kaidah nahwu dan *sharaf*.
2. Motivasi belajar nahwu santri melalui kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* bernilai positif dan mendukung pembelajaran nahwu. Adapun indikatornya: adanya pemahaman dalam menerapkan kaidah nahwu pada kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)*, adanya pemahaman bacaan kitab kuning, adanya hasrat dan keinginan untuk memperoleh keberhasilan, adanya dorongan dan rasa membutuhkan dalam belajar, adanya suatu kegiatan yang dapat menarik perhatian dalam belajar. Serta pemberian *reward* atau penghargaan dalam belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kualitas santri, terlebih pada kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* alangkah lebih baiknya jika dibuatkan forum atau jam belajar khusus untuk membahas kaidah nahwu. Jam belajar khusus ini akan lebih membuat santri mudah dalam bertanya atau saling *sharing* mengenai pemahaman kaidah-kaidah nahwu. Dari mayoritas santri yang sekolah formal akan lebih memfokuskan santri dalam belajar nahwu. Karena terkadang tidak semua berani untuk bertanya.
2. Keberhasilan santri dalam mengikuti kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)* berhubungan dengan kualitas santri. Pembatasan *fasal* perlu diperhatikan kembali karena terlalu banyak *fasal* dapat menyebabkan santri tidak fokus untuk mempelajari semua *fasal*. Beberapa yang harus diperhatikan untuk santri agar lebih menyiapkan segala hal sebelum mengikuti kegiatan *Mus baqah Qira'atul Kutub (MQK)*, seperti lebih giat dalam menghafal *fasal* yang telah dibatasi oleh ustadz atau dengan meminta tutor sebaya dari teman-teman yang lain mengenai kaidah nahwu yang belum dipahami.
3. Beberapa saran yang harus diperhatikan bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan variabel penelitian yang sama yaitu : peneliti harus memiliki pemahaman tentang indikator motivasi belajar santri, dan peneliti

harus berpengalaman dalam memahami variabel yang akan dikaji karena sangat penting bagi keberhasilan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. (2018). Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966>
- Amal, adi ihsanul, & Isnaini, rohmatus lukluk. (2023). Pembelajaran QirĀat Al Kutub Di Pondok Pesantren Al-Huda Tinjauan Kurikulum, Bahan Ajar Dan Metode. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 6(2), 647–662.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifatul Chusna, A. M. (2016). Implementasi Qiraatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung. *Mu'allim*, 1, 1–23.
- Bayu Kasa Pranata, Z. A. (2022). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Pada Pembelajaran Bahasa Arab Santri Takhassus Di Pondok Pesantren Al Ukuwah Sukoharjo. *Journal of Cahaya Mandalika*, 2(1), 118–125.
- Fitria, N., Masitoh, H., & Pradana, R. F. (2020). Metode Pembelajaran Nahwu Dengan Pendekatan Tutor Sebaya. *Semnabama*, 4(0), 428–440.
- Izzah, N. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 175–185. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v3i2.305>
- Jaeni, M. (2018). A Comparative Study of Ngapsahi Analysis and Tagmemic Analysis on Arabic Texts in Kitab Kuning. *Alsinatuna*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v4i1.1590>
- Khasanah, U. (2021). Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof Di Pondok Pesantren Apik Kesugihan. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 107–133. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.291>

- Khoirurroziqin. (2023). *Penerapan Modul Baca Kitab Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Belajar Kitab Kuning Di Smpi Sabilurrosyad Gasek Malang*. 44(8), 105–125. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Kholik, M., Rozaq, A., & Puspita, D. (2021). Peran Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(2), 228–244. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i2.313>
- Lubis, P. A. (2016). *Pengaruh Pelaksanaan Musabaqah Qiraatul Kutub Terhadap Motivasi Belajar Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah*. 1–76.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Mawaddah, S. L. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 102–119. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>
- Mualif, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Hikmah*, 1(1), 1–23. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/60/37>
- Mudzakkir, S. (2022). Metode Hafalan Alfiah Ibnu Malik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i3.605>
- Nurhayati, F. (2020). Pembelajaran Ilmu Nahwu Dengan Metode Qurani. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i1.4>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Rifa'i, N. F., & Khasairi, M. (2023). Penerapan Metode Induktif terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Nahwu di Pesantren. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(10), 1409–1419. <https://doi.org/10.17977/um064v3i102023p1409-1419>

- Rusyadi, M. H. B., & Muassomah. (2020). Metode Hafalan dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Kyai Mojo, Tembelang, Jombang. *Al-Ma'Rifah*, 17(2), 119–126. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.02.02>
- Sari, daulay ronna, Siregar, melderiana priadina, & Panggabean, hadi saputra. (2024). Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Dalam Penguatan Literasi Keagamaan. *Jurnal, Keislaman*, 7(2), 9–15.
- Sehri, A. (2010). Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 7(1), 47. <https://doi.org/10.24239/jsi.v7i1.108.47-60>
- Setiawan. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Sulaeman, E. (2016). Model Pembelajaran Qiraah Al-Kutub Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(2), 99–114. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i2.1595>
- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.262>
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Naheu dan Sharaf pada Kelas X Madrasah Aliyah Laboratium Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 03(2).